BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth*, *profitability (ROA)*, *firm size* dan *previous year's dividend* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Baik itu secara simultan (keseluruhan) ataupun secara parsial (individual).

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai pembuktian dari hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *growth* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} (-2,414) < -t_{tabel} (-1,97993)$. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan *growth* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maladjian (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *growth* terhadap *dividend payout ratio*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Zameer (2013), Al-Malkawi (2013), Yohannes (2016), Ahmad (2014) dan Hassonn (2016) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *growth* terhadap *dividend payout ratio*.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *profitability (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} (3,491) > t_{tabel} (1,97993)$. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan *profitability (ROA)* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 diterima. Nilai signifikan $(0,001) < (0,05)$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel *profitability (ROA)* terhadap variabel *dividend payout ratio*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zameer (2013), Al-Malkawi (2013), Ahmad (2014) dan Hassonn (2016) yang menemukan pengaruh yang signifikan dari *profitability (ROA)* terhadap *dividend payout ratio*.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} (3,212) > t_{tabel} (1,97993)$. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 diterima. Nilai signifikan $(0,002) < (0,05)$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel *firm size* terhadap variabel *dividend payout ratio*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh Al-Malkawi (2013), Maladjian (2014), Ahmad (2014) dan Hassonn (2016) yang menemukan pengaruh yang signifikan dari *firm size* terhadap *dividend payout ratio*.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *previous year's dividend* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} (14,624) > t_{tabel} (1,97993)$. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan *previous year's dividend* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 diterima. Nilai signifikan $(0,000) < (0,05)$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel *previous year's dividend* terhadap variabel *dividend payout ratio*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maladjian (2014) dan Zameer (2013) yang menemukan pengaruh yang signifikan dari *previous year's dividend* terhadap *dividend payout ratio*.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *growth*, *profitability (ROA)*, *firm size* dan *previous year's dividend* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} (205,707)$ lebih besar dari $F_{tabel} (2,45)$, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *growth*, *profitability (ROA)*, *firm size* dan *previous year's dividend* secara simultan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diatas dan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran :

1. Bagi penelitian selanjutnya, selain dari variabel *growth*, *profitability (ROA)*, *firm size* dan *previous year's dividend*, diharapkan untuk menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, seperti *leverage* perusahaan, *business risk*, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan lain-lain.
2. Bagi manajemen perusahaan, dalam menetapkan kebijakan dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, diharapkan untuk lebih memperhatikan kinerja dan data perusahaan seperti tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan dividen tahun sebelumnya. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi sebaiknya tidak membagikan dividen yang tinggi, guna menghindari pendanaan secara eksternal. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, berukuran besar dan membagikan dividen yang tinggi pada tahun sebelumnya, sebaiknya membagikan dividen yang tinggi pula guna mendapat keyakinan dari investor.
3. Bagi investor maupun calon investor, dalam memilih perusahaan yang ingin ditanamkan modalnya, diharapkan untuk lebih memperhatikan data-data perusahaan seperti tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan dividen tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, berukuran lebih besar, dan pembayaran dividen

tahun sebelumnya yang tinggi, cenderung memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung memiliki rasio pembayaran dividen yang rendah.